

PELAYANAN PELAPORAN KEHILANGAN MASYARAKAT MELALUI APLIKASI *E-TRACKING* POLSEK COBLONG

SERVICE OF LOST REPORTING SOCIETY THROUGH E- TRACKING APPLICATION OF POLSEK COBLONG

Sabrina Virgin Kusumaningrum, Andri Sahata S, S.Kom. M.Kom

Universitas Komputer Indonesia

Jalan Dipatiukur No. 108-114, Bandung 40132

Email : sabrinadestrian.sd@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di Polsek Cobleng yaitu sulitnya penyampaian informasi mengenai status kasus kehilangan kepada pelapor. Penelitian ini dilakukan karena sangat penting bagi pihak kepolisian untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan metode pengembangan spiral dan metode pendekatan sistem terstruktur dengan menggunakan alat bantu berupa flowmap, dataflow diagram, ERD. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu dibangunnya sistem informasi e-tracking berbasis website di Polsek Cobleng yang salah satu fungsinya yaitu untuk memudahkan pihak polisi untuk menyampaikan kepada pelapor mengenai status kasus yang dilaporkan serta pelapor bisa melakukan pelaporan kehilangan secara online. Adapun saran untuk pengembangan ke depan adalah semoga sistem informasi ini dapat terus dikembangkan mengikuti kebutuhan pihak polisi dan pelapor..

Kata kunci : sistem informasi, *e-tracking*.

Abstract - *This research was conducted with the aim to overcome the existing problems in Cobleng Police Station is the difficulty of delivering information about the status of loss cases to reporters. Therefore, this research is done because it is very important for the police to improve service to the public.*

The method used in this research is descriptive research method with spiral development method and structured system approach method by using some tools like flowmap, dataflow diagram, ERD.

The final result of this research is the construction of a website-based e-tracking information system in Cobleng Police Station, whose function is to facilitate the police to inform the complainant about the status of reported cases. The suggestion for future development is hopefully this information system can continue to be developed following the needs of the police and reporters.

I. PENDAHULUAN

Salah satu tugas yang dijalankan pada Polsek Cobleng – Bandung unit satuan Reskrim yaitu mengatasi permasalahan terkait dengan laporan kehilangan dari masyarakat sektor Cobleng. Ketika terjadi kehilangan, maka pelapor harus menentukan *locus delicti* atau tempat kejadian kehilangan, maka pelapor harus melakukan laporan kehilangan sesuai dengan *locus delicti* nya atau rayon tempat kejadian hilang tersebut. Dalam menjalankan tugasnya, Polsek Cobleng sendiri mengalami beberapa hambatan seperti sulitnya memberikan informasi kepada masyarakat sebagai pelapor mengenai perkembangan kasus kehilangan yang dilaporkan terkait dengan ketidaklengkapan administrasi. Informasi mengenai perkembangan status dari laporan kehilangan disebut dengan (SP2HP) Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan. Hal ini yang menyebabkan lamanya informasi yang didapatkan oleh masyarakat, mengenai informasi kehilangan.

Dari permasalahan yang ada, sebelumnya telah dilakukan penelitian yaitu penelitian “Layanan Laporan Kehilangan (*E-Report*) Dengan Metode Rapid Application Development”, peneliti membuat rancangan sistem informasi kehilangan e-report yang berguna untuk melakukan pelaporan kehilangan sehingga mudah untuk mendapatkan (SKTLK) Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan dengan aplikasi berbasis web yang menyediakan laporan tentang kehilangan akan tetapi sistem tersebut hanya sebatas pelaporan, tidak memberikan fasilitas untuk memantau sejauh mana perkembangan dari laporan tersebut. [1] Penelitian lainnya yaitu penelitian dengan “Perancangan Sistem Informasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu pada Polsek Citeureup Cimahi”, peneliti merancang sistem informasi Pelayanan Kepolisian terpadu yang didalamnya termasuk proses pembuatan hingga proses dokumentasi atau penyimpanan arsip STTLP (Surat Tanda Terima Laporan Polisi) dalam aplikasi berbasis web. Sama dengan penelitian sebelumnya, sistem yang dibuat hanya berfungsi untuk membantu proses pelaporan dari masyarakat ke kepolisian. [2] Dari dua penelitian diatas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilaksanakan ini yaitu bahwa penelitian sama-sama bertujuan untuk meningkatkan pelayanan polisi kepada masyarakat. Kesamaan lainnya adalah bahwa pada penelitian diatas dengan penelitian ini sama-sama merancang sistem yang berguna untuk membantu proses laporan yang dilakukan oleh masyarakat ke polisi. Namun terdapat beberapa perbedaan yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, perbedaan tersebut

terletak pada fungsi sistem yang dirancang. Perbedaan tersebut yaitu adalah bahwa pada penelitian terdahulu, sistem informasi yang dirancang hanya sebatas sampai proses laporan ke polsek.

Oleh karena itu maka dibangunlah sistem informasi yang menyediakan fasilitas untuk melengkapi sistem yang sebelumnya. Dengan hal ini, maka dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di Polsek Cobleng, pembuatan aplikasi tersebut yang dibuat membahas judul “Sistem Informasi *e-tracking* di Polsek Cobleng” yang menyediakan tiga fasilitas utama yaitu layanan pelaporan, hasil tindak lanjut yang diberikan oleh pihak Polsek Cobleng dan *tracking* atau melakukan pemantauan terhadap laporan yang dilakukan.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya, “*basically the system is a group of elements that closely hbungannya one and the other, which work together to achieve a certain goal*” [3].

Berdasarkan beberapa definisi mengenai sistem diatas, kesimpulannya adalah bahwa sistem merupakan kumpulan dari komponen atau unsur, yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama.

B. Pengertian Informasi

Dikutip dari jurnal Andri Sahata Sitanggang, pengertian informasi menurut Bonnie Soeherman & Marion Pinontoan adalah bahwa “Informasi merupakan hasil pengolahan data (fakta atau kejadian) menjadi sesuatu yang memiliki makna dan bernilai untuk pengambilan keputusan” [4].

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa informasi adalah hasil akhir dari pengolahan data yang kemudian menjadi nilai yang berguna untuk pemakai sebagai salah satu pendukung pengambilan keputusan.

C. Pengertian e-Tracking

Berikut ini adalah definisi dari tracking : “*the act or process of following something or someone*” [5]. Jika diterjemahkan ke bahasa Indonesia artinya adalah “tindakan atau proses mengikuti sesuatu atau seseorang”.

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa e-tracking kegiatan yang dilakukan untuk mengikuti atau dalam hal ini adalah memantau sesuatu yang dilakukan secara electronic di internet pada sebuah sistem berbasis website.

D. Pengertian Sistem Informasi

Dikutip dari jurnal Andri Sahata Sitanggang, menurut Indrajani, mengatakan bahwa “Sistem informasi merupakan gabungan terpadu terdiri dari sekumpulan manusia, perangkat kersa, perangkat lunka, jaringan komunikasi, dan sumber data, yang mempunyai fungsi sebagai pengumpulan, pengubah,dan penyebar informasi dalam sebuah organisasi/kumpulan” [4].

Berdasarkan definisi diatas disimpulkan bahwa sistem informasi adalah prosedur yang terdiri dari gabungan antara manusia, software, hardware serta data yang ada di suatu organisasi yang menghasilkan informasi sebagai bentuk pengambilan keputusan

E. Pengertian Sistem Informasi e-Tracking

Sistem informasi e-Tracking berarti adalah sebuah prosedur pemantauan terhadap suatu hal yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan software dan hardware untuk mendapatkan sebuah informasi yang pada hal ini adalah informasi mengenai status laporan kehilangan.

III. METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

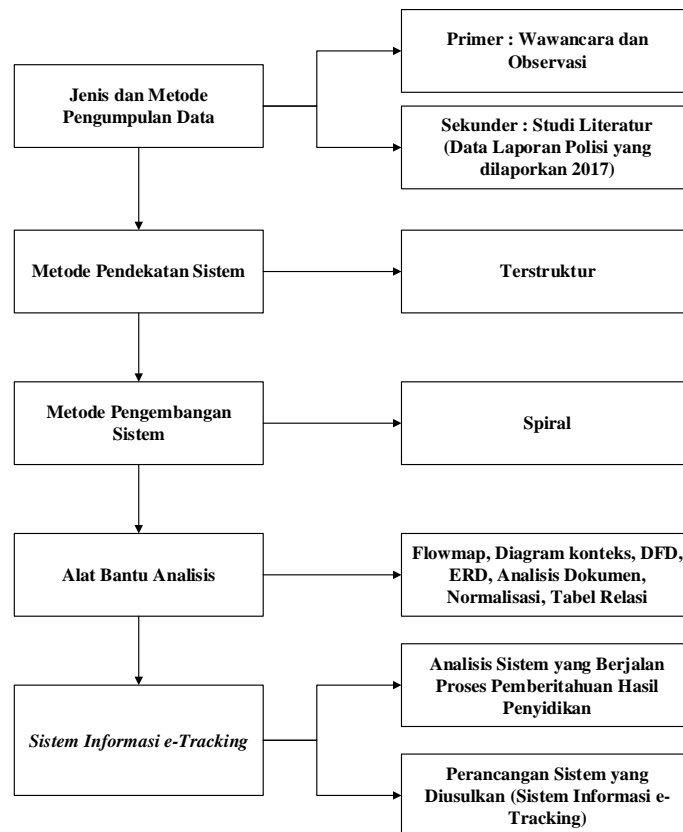
Objek dalam penelitian ini yaitu adalah Polsek Cobleng – Bandung pada bagian Reskrim.

B. Metode Penelitian

Dalam membangun sistem informasi e-tracking di Polsek Cobleng menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode penelitian tindakan. Metode penelitian deskriptif yaitu menggambarkan dan melakukan analisis terhadap keadaan yang ada dan sebenar-benarnya. Metode penelitian tindakan merupakan metode penelitian yang dilakukan setelah metode penelitian deksirptif. Pada metode penelitian tindakan, peneliti melakukan tindakan yaitu membangun sistem informasi e-tracking.

1) Desain Penelitian

Berikut ini penyajian **Gambar 1** adalah desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian Sistem Informasi *e-Tracking* Polsek Cobleng :



Gambar 1. Desain Penelitian

2) *Jenis dan Metode Pengumpulan Data*

Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer didapatkan dari hasil observasi dan wawancara sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari *website* Polrestabes Bandung.

3) *Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem*

Metode pendekatan sistem pada penelitian ini metode pendekatan yang digunakan yaitu metode pendekatan sistem terstruktur karena metode pendekatan terstruktur memberikan gambaran yang jelas terhadap aliran data yang digunakan serta menggambarkan aktivitas-aktivitas secara detail. Metode pengembangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode pengembangan sistem spiral

4) *Alat Bantu Analisis dan Perancangan*

Alat bantu analisis dan perancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diagram flowmap, diagram konteks, data flow diagram dan erd.

5) *Pengujian Software*

Pengujian software dilakukan untuk mengetahui kualitas dari sebuah sistem atau perangkat lunak dan memastikan bahwa sistem atau perangkat lunak tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan. Metode pengujian *software* yang digunakan yaitu metode pengujian *blackbox*.

6) *Analisis Sistem yang Berjalan*

Analisis skistem berjalan yang dilakukan peneliti di Polsek Coblong mencakup sistem pelaporan kehilangan dan sistem pemberitahuan hasil penyidikan. Proses pelaporan kehilangan dan pemberitahuan hasil penyidikan digambarkan menggunakan alat bantu yang ditentukan.

C. **Evaluasi Sistem yang Berjalan**

Evaluasi sistem berjalan dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan kekurangan-kekurangan yang menjadi hambatan dalam proses pelaporan kehilangan dan pemberitahuan hasil penyidikan di Polsek Coblong. Evaluasi sistem yang berjalan menghasilkan beberapa *point* yaitu mengenai pelaporan kehilangan dan proses pemberitahuan hasil penyidikan kasus kepada pelapor.

IV. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

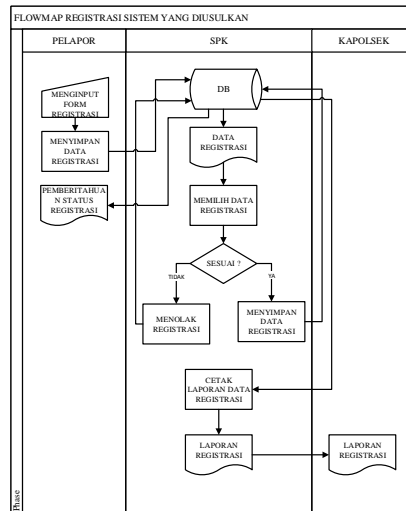
A. **Gambaran Umum Sistem yang diusulkan**

Sistem Informasi e-Tracking yang diusulkan di Polsek Coblong ini merupakan aplikasi sistem informasi berbasis website yang memiliki fungsi untuk melakukan pelaporan kehilangan dan dapat membedakan laporan kehilangan

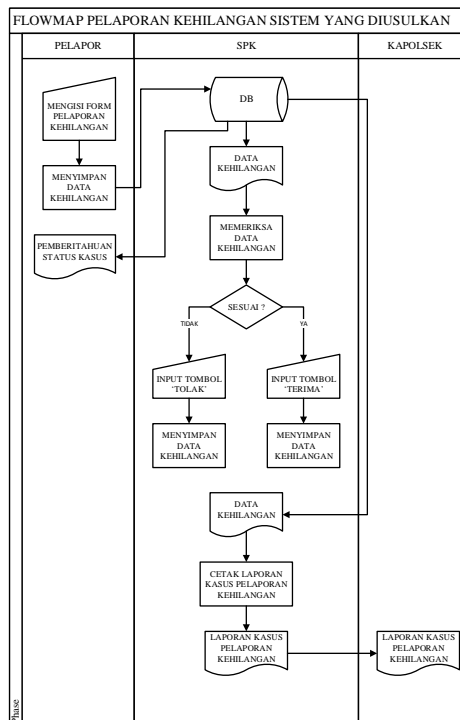
kedalam dua golongan yaitu Tindak Pidana dan Bukan Tindak pidana. Pelaporan yang dilakukan dapat dilakukan oleh anggota Polsek Cobleng ataupun dari kalangan masyarakat. Setelah melakukan pelaporan, kemudian pihak Polsek Cobleng yaitu bagian SPK akan membedakan pelaporan kehilangan menjadi 2 jenis yaitu Tindak Pidana dan Non-Tindak Pidana. Setelah laporan kehilangan dibedakan berdasarkan jenisnya, kemudian laporan akan diproses dan ditindak lanjuti oleh bagian Reskrim di Polsek Cobleng. Selama proses penyelidikan, pihak Reskrim wajib memberikan informasi mengenai laporan kehilangan tersebut kedalam SP2HP (A1, A2, A3, A4, A5) yang dilakukan didalam sistem sehingga pelapor bisa memeriksa status pelaporan kehilangan mereka.

B. Flowmap yang diusulkan

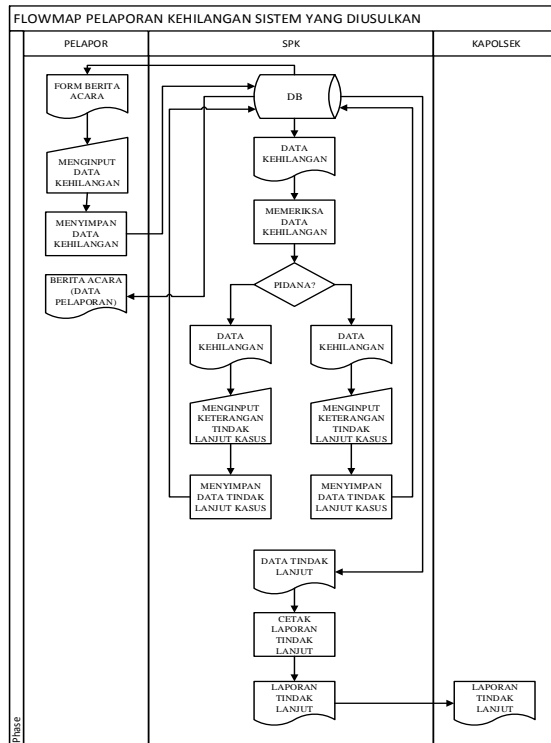
Pada berikut ini merupakan *flowmap* dari sistem informasi *e-Tracking* Polsek Cobleng yang diusulkan:



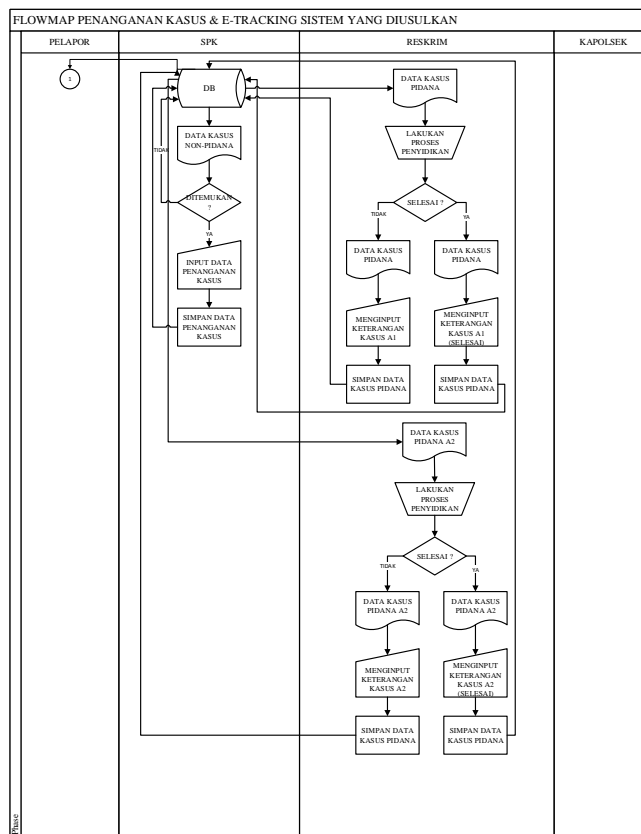
Gambar 2. Flowmap Registrasi Pelapor yang diusulkan



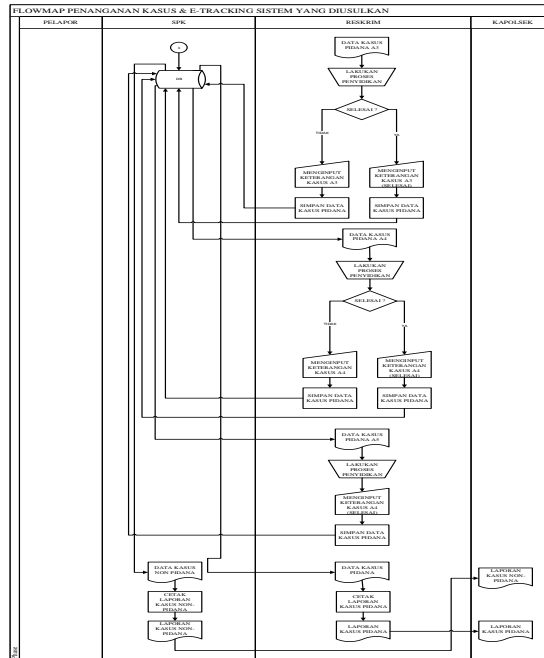
Gambar 3. Flowmap Pelaporan Kehilangan yang diusulkan



Gambar 4. Flowmap Pelaporan Kehilangam yang diusulkan



Gambar 5. Flowmap Penanganan Kasus & e-Tracking yang diusulkan



Gambar 6. Flowmap Penanganan Kasus & e-Tracking yang diusulkan

C. Implementasi Perangkat Keras

Berikut ini adalah hasil implemtnasi perangkat keras sistem yang diusulkan :

- Processor : Intel Core i3 atau setara.
- Memory : minimum memory 2 GB
- Hardisk : minimum 500 GB
- Alat pendukung : monitor, mouse, keyboard, printer.

D. Implementasi Perangkat Lunak

Berikut ini adalah hasil implemtnasi perangkat lunak sistem yang diusulkan :

Tabel 1. Implementasi Perangkat Lunak

1	Sistem Operasi	Windows 10 , 32bit
2	Program Editor	Notepad ++
3	Web Server	XAMPP v3.2.2
4	Database Server	MySql
5	Web Browser	Mozilla Firefox

E. Implementasi antarmuka (screenshot)

Berikut ini pada Gambar 7, Gambar 8, dan Gambar 9 merupakan implementasi antarmuka:



Gambar 7. Implementasi Antarmuka website



Gambar 8. Implementasi Antarmuka website



Gambar 9. Implementasi Antarmuka website

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk mengatasi hambatan di Polsek Coblong berkaitan dengan sulitnya menyampaikan informasi mengenai perkembangan hasil penyidikan maka dibuatlah sistem informasi *e-Tracking* dengan tujuan agar pihak Polsek dan pelapor bisa dengan mudah mengetahui status dari kasus yang dilaporkan dan Polsek pun akan mendapat keuntungan karena membantu meningkatkan rasa percaya masyarakat kepada pihak kepolisian serta mempermudah prosesnya. Sistem informasi *e-tracking* ini memiliki fasilitas untuk melakukan pelaporan kehilangan serta *e-tracking* yang memiliki fasilitas untuk melporkan kehilangan baik pidana ataupun non pidana serta *e-tracking* agar masyarakat lebih mudah prosesnya ketika ingin mengetahui perkembangan suatu kasus. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya semoga system informasi ini bisa terus dikembangkan untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. N. Mayangky and S. , "Perancangan Sistem Informasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Pada Polsek Citereup Cimahi," Jurnal SISFOKOM, vol. 7, pp. 67-74, 2018.
- [2] A. Chusyairi, B. Rudiawan and E. Sasongko, "Layanan Laporan Kehilangan e-Report Dengan Metode Rapid Application Development," Jurnal Telematika, vol. 11, pp. 52-64, 2018
- [3] T. Sutabri, Analisis Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi, 2012
- [4] A. S. Sitanggang, "Perancangan Pemodelan Sistem Penentuan Keputusan Untuk Pemilihan Jurusan Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Perguruan Tinggi Di Jawa Barat," *PETIR (JURNAL PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNIK INFORMATIKA)*, vol. 10, pp. 10-18, 2017
- [5] Collins, "Collins Dictionary", 2018. Website: <https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/tracking>. Diakses Selasa Mei 2018